

## **ANALISIS KOMITMEN BELAJAR MAHASISWA PUNCAK JAYA DI KOTA MANADO**

**Leme Wonda, Joubert M. Dame, Rommy Motto**  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado  
[Lemewonda77@gmail.com](mailto:Lemewonda77@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan, Menginterpretasikan dan Menganalisis waktu belajar, perilaku belajar, mengerjakan pekerjaan rumah, membaca untuk hiburan, dan keterikatan dengan kampus.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara dengan informan mahasiswa yang selesai studi di atas 6 tahun. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara dalam melaksanakan tugasnya berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan studinya. (2) memiliki perilaku taat dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya. (3) Mahasiswa Puncak Jaya, Patuh dalam melaksanakan tugas, karena adanya komunikasi yang baik dalam organisasi, dengan saling mengerti, menghargai, adanya keterbukaan, kepercayaan, kerjasama dalam pekerjaan dalam meningkatkan kinerja. (4) Mahasiswa Puncak Jaya Melaksanakan tugas sesuai Rencana Studi..

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa untuk memperbaiki kualitas belajar mahasiswa puncak jaya di Sulawesi Utara, maka perlu adanya waktu belajar yang cukup, perilaku taat melaksanakan tugas, patuh dalam melaksanakan tugas, dan melaksanakan tugas sesuai rencana.

**Kata kunci.: Komitmen Belajar, Mahasiswa.**

### **ABSTRACT**

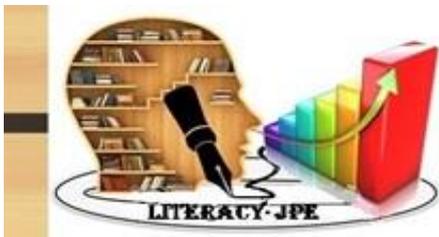
This study aims to describe, interpret and analyze study time, study behavior, doing homework, reading for entertainment, and attachment to campus.

This research was conducted on Puncak Jaya students in North Sulawesi with student informants who finished their studies for more than 6 years. The method used is qualitative and uses qualitative analysis.

The results of this study indicate that (1) Puncak Jaya students in North Sulawesi in carrying out their duties try to be on time in completing their studies. (2) have obedient behavior in carrying out the tasks that are their responsibility. (3) Puncak Jaya students, obedient in carrying out their duties, because of good communication within the organization, with mutual understanding, respect, openness, trust, cooperation in work in improving performance. (4) Puncak Jaya Students Carry out tasks according to the Study Plan..

The results of this study provide a recommendation that in order to improve the learning quality of Puncak Jaya students in North Sulawesi, it is necessary to have sufficient study time, obedient behavior in carrying out tasks, obedient in carrying out tasks, and carrying out tasks according to plan.

**Keywords: Learning Commitment, Students.**



## **LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam melanjutkan Pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi, Mahasiswa Puncak Jaya yang berada di Manado didapati bahwa sebagian besar komitmen belajar agak rendah hal ini terlihat dari lamanya studi mereka sampai diatas 6 Tahun, yang seharusnya sesuai ketentuan bisa dicapai dalam waktu 4 Tahun saja jika semua ketentuan Administrasi dan Akademik dipenuhi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Komitmen menurut Marcia adalah keterlibatan atau pelimpahan diri seseorang dalam hal yang telah dipilihnya atau yang telah dilakukannya atau sistem kepercayaannya dalam hubungannya dengan pembentukan identitas. Gibson mengemukakan bahwa komitmen merupakan perasaan identifikasi, keterlibatan dan loyalitas atau kesetiaan yang dinyatakan oleh individu. Komitmen perlu dinyatakan, yang diawali dengan proses identifikasi, lalu melibat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka peneliti menyimpulkan, komitmen adalah keterlibatan diri individu dalam menentukan pilihan yang ingin diwujudkan, dan bersifat mengikat agar individu konsisten melakukan aksi yang sesuai dengan yang diimpikan.

Thursan Hakim mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan. Proses belajar merupakan perubahan yang menunjukkan adanya peningkatan dalam pengetahuan, kecakapan, sikap, kebiasaan, keterampilan, kemampuan dan daya pikir.

Gagne mengemukakan Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan/ direncanakan. Muhibbin menyatakan bahwa belajar sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas terdapat kesamaan dalam mengartikan belajar yaitu ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman.

Berdasarkan pendapat para ahli maka peneliti menyimpulkan belajar merupakan suatu proses atau usaha agar terjadi perubahan dan peningkatan diberbagai aspek dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman masa lalu yang berupa interaksi dengan lingkungan dan diharapkan menetap dalam diri.

Proses komitmen diawali dengan adanya keinginan individu untuk terlibat dalam aktivitas yang dilakukan, kemudian mengadakan sosialisasi aktivitas-aktivitas tersebut dan akhirnya tercipta komitmen yang tingkatannya akan berbeda pada setiap individu diri selanjutnya setia menjalankan komitmen.

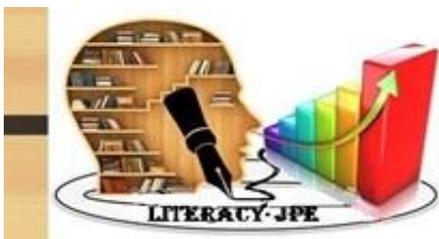
Keberadaan komitmen pada diri individu ditandai dengan adanya keteguhan dalam menentukan keputusan, dan senantiasa keputusan itu dipegang kuat, sehingga individu cenderung mempunyai prinsip hidup yang tidak mudah berubah, kecuali dengan pertimbangan yang sangat matang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka peneliti menyimpulkan, komitmen adalah keterlibatan diri individu dalam menentukan pilihan yang ingin diwujudkan, dan bersifat mengikat agar individu konsisten melakukan aksi yang sesuai dengan yang diimpikan.

### **2) Faktor yang mempengaruhi komitmen**

Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen siswa menurut Dimiyati, dkk sebagai berikut:

- a) cita-cita atau aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab dengan tercapainya cita-cita akan menunjukkan aktualisasi diri.
- b) kemampuan siswa. Kemampuan akan memperkuat tanggung jawab anak untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dari sekolah. Keinginan anak perlu dibarengi dengan perkembangan atau kecakapan untuk mencapainya.
- c) kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas. Siswa yang sedang dalam keadaan sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar dan sebaliknya.



## **Definisi Komitmen Belajar**

### 3) Aspek-Aspek Komitmen

Marcia et al menyatakan tingkat komitmen ditunjukkan oleh sejauh mana keteguhan pendirian remaja itu sendiri terhadap domain topik identitas sebagaimana direfleksikan oleh keluasaan dan kedalaman aspek: 1) knowledgeability, 2) activity directed toward implementing the chosen identity element, 3) emotional tone, 4) identification with significant others, 5) projection into one's personal future, dan 6) resistance to being swayed.<sup>9</sup> Berikut penjelasannya:

#### a) Knowledgeability

Pengetahuan mengetahui diri sendiri mengacu pada banyaknya informasi yang masih harus diakurasi, dan mengerti tentang komitmen yang dipilih.

#### b) Activity directed toward implementing the chosen identity element. Kegiatan yang mengarahkan pada elemen identitas yang dipilih. Menunjukkan tindakan-tindakan yang mendukung komitmen pribadi yang telah dipilih.

#### c) Emotional tone

Kehadiran komitmen identitas biasanya dinyatakan dalam cara yang mencerminkan kepercayaan, stabilitas, dan optimisme tentang masa depan. Secara umum orang yang memiliki komitmen identitas akan menunjukkan reaksi stres pada situasi yang tepat, tetapi tidak menunjukkan reaksi emosi yang berlebihan.

#### d) Identification with significant others

Identifikasi dengan orang-orang yang penting. Komitmen pada identitas berasal dari identifikasi dengan orang tua, kerabat, guru, atau orang-orang yang dipelajari dari sekolah maupun media massa.

#### e) Projecting of one's personal future

Proyeksi terhadap masa depan. Komitmen pada identitas memberikan sebuah mekanisme untuk mengintegrasikan masa lalu dengan masa sekarang dan antara masa sekarang dengan masa depan. Aspek identitas akan direfleksikan dalam kemampuan untuk memproyeksikan diri ke masa depan dan mendeskripsikan jenis kegiatan yang ingin dilakukan beberapa tahun mendatang.

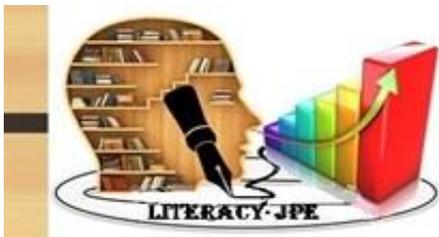
#### f) Resistance to being swayed

Konsisten dan bertahan terhadap komitmen yang dipilih meskipun terkadang menemui godaan untuk beralih ke alternatif pilihan lainnya yang mungkin lebih baik.

Bagi remaja, komitmen paling sering ditandai oleh kemampuan mereka untuk (1) jelas dalam menentukan pilihan, (2) membahas keuntungan dan kerugiannya (3) menjelaskan kegiatan yang mendukung komitmen, (4) menolak perubahan dan (5) memproyeksikan dalam waktu dekat implikasi dari pilihan tersebut dalam kehidupan.

## **Definisi Belajar**

Thursan Hakim mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan. Proses belajar merupakan perubahan yang menunjukkan adanya peningkatan dalam pengetahuan, kecakapan, sikap, kebiasaan, keterampilan, kemampuan dan daya pikir.



## **LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI**

Gagne mengemukakan Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan/ direncanakan. Muhibbin menyatakan bahwa belajar sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas terdapat kesamaan dalam mengartikan belajar yaitu ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Selanjutnya, belajar menurut Siregar dan Nara adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas, f) adanya perubahan sebagai pribadi.

Berdasarkan pendapat para ahli maka peneliti menyimpulkan belajar merupakan suatu proses atau usaha agar terjadi perubahan dan peningkatan diberbagai aspek dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman masa lalu yang berupa interaksi dengan lingkungan dan diharapkan menetap dalam diri.

Seseorang ingin belajar karena beberapa alasan yaitu: 1) dorongan rasa ingin tahu yang kuat, 2) keinginan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai tuntutan zaman dan lingkungan disekitarnya, 3) segala aktivitas manusia didasari atas kebutuhan yang harus dipenuhi dari kebutuhan biologis hingga aktualisasi diri, 4) melakukan penyempurnaan dari apa yang sudah diketahui, 5) mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan Lingkungannya 6) meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri, 7) mencapai cita-cita, 8) sebagian orang mau belajar hanya karena untuk mengisi waktu luang. Individu belajar karena suatu kebutuhan, keinginan, melatih kemampuan diri, aktualisasi diri, mencapai cita-cita.

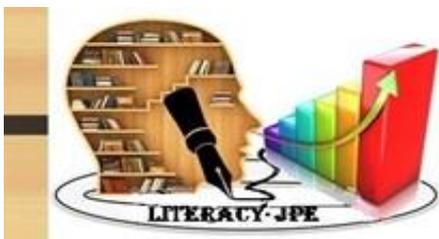
Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengalisa komitmen belajar mahasiswa Puncak Jaya di Manado yang sedang melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data, penelitian, dan menganalisis data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana dimana digunakan karena ada beberapa pertimbangan. Pertama penyelesaian masalah maka lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua metode, ini dimenggunakan secara langsung yang pada hakekatnya berhubungan antara penelitian dengan responder. Ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan dengan banyak orang dan pola-pola yang dihadapi moleong (2009 :5), penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata, data dan perilaku yang di amati.

Sedangkan menurut Miles dan Huberman Meller dalam Moleong (1989 :3), membatasi penelitian kualitatif yaitu sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergandung pada pengamatan manusia dan kawasannya atau wilayah dengan berhubungan dan berinteraksi dengan orang-orang yang ada di wilayah yang akan menjadi objek penelitian.

Pendekatan kualitatif menekankan pada unsur manusia sebagai instrument penelitian maka akan mempermudah penyelesaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, dalam penelitian ini juga peneliti membangun pendekatan dengan masyarakat sekitar dalam rangkah mendapatkan informasi. Kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata, dan perilaku yang diamati.



### **Fokus Penelitian**

Menurut Moelong (2009:55) fokus pada dasarnya adalah masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang bersumber dari pengalaman penelitian. Penetapan fokus tujuan memiliki 2 tujuan antara lain :

- a. Penetapan fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus penentuan tempat menjadi tepat dan akurat.
- b. Penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria untuk mendapatkan informasi yang masuk dan relevan antara lain data yang baik, dan sampel-sampel lainnya Moelong (2009:27)

Yang menjadi fokus penelitian adalah analisis komitmen belajar mahasiswa puncak jaya. Dengan indikator penelitian sebagai berikut:

- 1) Waktu belajar
- 2) Perilaku Belajar di Kampus
- 3) Mengerjakan Pembelajaran Rumah
- 4) Membaca Untuk Hiburan
- 5) Keterikatan Dengan Kampus

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Asrama Mahasiswa Puncak Jaya di Kabupaten Minahasa dan di Kota Manado.

### **Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini pihak yang akan di jadikan informan yang dipilih untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat sesuai dengan objek yang akan diteliti. Prosedur pengambilan informan awal selanjutnya dengan teknik snowball, yaitu mengambil satu orang kemudian di wawancarai yang selanjutnya bergulir kepada informan yang lain secara berantai sesuai dengan informan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah : (1) penasehat 1 (2) Wakil Ketua 1 (3) Sekretaris 1 (4) bendahara umum 1(5) anggota 1

Selanjutnya untuk memperoleh informasi secara mendalam serta lebih lengkap dari Anggota Perkumpulan Mahasiswa Puncak Jaya (PPM-PJ) dan lembaga yang terkait dengan analisis komitmen belajar di perguruan tinggi digunakan teknik snowball sampling dimana penentuan jumlah informan penelitian berkembang dan bergulir mengikuti informasi atau data yang dipergunakan dari informan yang di wawancarai sebelumnya. Maka dari itu, spesifikasi informasi penelitian ini tidak di gambarkan secara rinci namun akan berkembang sesuai dengan kajian penelitian.

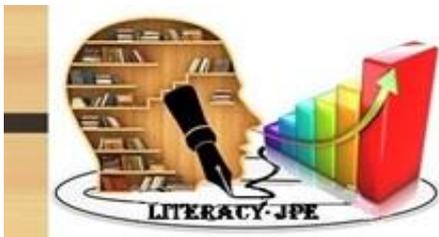
### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data primer

Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung pada lokasi penelitian untuk mencari data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara :

- a. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian yang di dapat dilapangan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses pengolahan data bergerak diantaranya diperoleh data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan dirasakan masih kurang mantap, maka di lakukan pengalihan data kembali. Hal tersebut di lakukan secara berlanjut, sampai penarikan kesimpulan dirasakan sudah cukup untuk menggambarkan dan menjawab fokus penelitian secara sistematis (Miles dan Heberman 1992:20).



- b. Wawancara adalah memperoleh data yang lengkap secara langsung pada informan dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan para sumber (Key-Informan) dengan berpedoman pada interview yang telah disusun sebelumnya. Pemberian pertanyaan kepada informan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama proses wawancara dalam rangka menyerap informasi mengenai persepsi, pola maupun pendapat dari informan tersebut.
- c. Stundi dokumen adalah melengkapi data-data penelitian yang diambil secara tidak langsung ditunjukkan pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini seperti buku, jurnal dan surat kabar lainnya.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh baik yang belum diolah maupun yang telah diolah baik dalam bentuk angka maupun uraian. Dalam penelitian ini data-data sekunder yang diperlukan antara lain buku-buku, artikel, majalah, peraturan-peraturan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu menguraikan data serta mengimpretasikan data yang diperoleh dilapangan dari pada informal, hasil pengamatan, serta data dokumen lainnya. Analisis ini didasarkan pada kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data informasi yang dikemudian diperoleh dan analisis sehingga diharapkan akan diteliti. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992:16). Dalam penelitian ini terdapat tiga analisis, yaitu sebagai berikut :

- a) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrak dan transpormasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data dilapangan ditulis dalam uraian yang jelas dan lengkap yang nantinya akan direduksi, dirangkum. Dan difokuskan pada hal yang berkaitan dengan penelitian kemudian dicari tema, pola dan pembuatan table.
- b) Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang ada secara sederhana, rinci, dan digunakan sebagai pijakan untuk menentukan langkah berikutnya dalam menarik kesimpulan dari data yang ada.
- c) Menarik kesimpulan /verfikasi, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurangi yang utuh kesimpulan juga diverfikasi selama penelitian berlangsung.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian sehubungan dengan masalah Komitmen Belajar Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis serta menginterpretasikan tentang; Faktor – factor yang mempengaruhi Komitment Belajar Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara: Waktu belajar, Perilaku belajar, Patuh terhadap aturan akademik dan Pelaksanaan suatu perintah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Waktu Belajar

Bagaimana kehadiran saudara dalam perkuliahan, apakah tepat waktu, menggunakan waktu jam belajar sebaik-baiknya, tidak meninggalkan ruang belajar sebelum selesai belajar, tidak pulang sebelum jam belajar selesai, merasa rugi waktu belajar tidak digunakan untuk kegiatan belajar, mengganti waktu belajar yang terlewati.



**Informan AA :** Waktu belajar adalah bagian yang penting bagi mahasiswa yang mencantumkan jam belajar mahasiswa asal Puncak Jaya di Sulawesi Utara. Waktu belajar di kampus menyesuaikan dengan jadwal kuliah (belajar di kampus). Bila mahasiswa mengerti akan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa, maka semua rencana belajar (sesuai jadwal kuliah) atau Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah ditetapkan di kampus masing-masing mahasiswa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Pebelajaran mahasiswa adalah belajar. Waktu belajar mahasiswa adalah prioritas. Sebab selain belajar di kampus, maka sangat perlu belajar di rumah, sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa.

**Informan BB :** Yang dimaksud waktu belajar itu menurut pendapat saya adalah sebagai mahasiswa tugas utama itu adalah belajar. Oleh sebab itu sebagai mahasiswa perlu menggunakan waktu belajar itu dengan baik. Sebab kita telah menyusun rencana belajar melalui KRS setiap semester. Jadi kita kuliah sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Jadi melaksanakan tugas belajar sesuai dengan komitmen. yang kesemuanya itu kembali pada pribadi masing masing mahasiswa. Kebanyakan kita sulit untuk memenuhi disiplin dalam belajar, karena kebanyakan mahasiswa juga sibuk dengan kegiatan organisasi mahasiswa dari Puncak Jaya.

Ketidak tepatan waktu juga dipengaruhi oleh perilaku mahasiswa itu sendiri dalam hal belajar.

**Informan CC :** Sudah pasti dalam melaksanakan tugas saya sebagai mahasiswa adalah belajar. Saya selalu berusaha untuk tepat waktu, kecuali ada halangan yang tidak bisa saya hindari misalnya sakit atau ada acara pertemuan dengan pemerintah Puncak Jaya. Saya tidak pernah meninggalkan pebelajaran saya dan berusaha untuk menyelesaikan sesuai waktu yang direncanakan. Saya kuliah sesuai dengan jadwal kuliah. Bagaimana dengan tugas rumah yang diberikan oleh dosen, apakah dibelajarkan dengan tepat waktu. Tugas rumah kadang-kadang tidak dapat dibelajarkan tepat waktu. Karena saya kekurangan buku sumber. Dalam artian banyak tugas yang harus dibelajarkan, dan tidak tepat waktu dalam penyelesaiannya.

**Informan DD :** Sebagai Mahasiswa Rukun Mahasiswa Puncak Jaya berusaha belajar dengan baik yaitu kuliah tepat waktu sesuai dengan jadwal kuliah. Saya belajar hanya di kelas pada saat kuliah, tetapi begitu pulang tergabung dengan teman-teman sebagai mahasiswa asal Puncak Jaya, lupa belajar, bahkan hampir tidak pernah belajar, sehingga tugas yang harus diselesaikan di rumah, sering tidak dibuat. Yang menyebabkan nilai tidak keluar dan atau tidak lulus. Hal ini mungkin dipengaruhi kondisi lingkungan dimana saya tinggal, karena kami selalu berkumpul dalam kelompok kami saja, artinya hanya kami mahasiswa asal Papua.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat di kemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen Belajar Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara sesuai dengan jadwal belajar di kampus sesuai dengan (KRS).
2. Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara, melaksanakan tugas sesuai dengan sumpah janji dan Komitmen organisasi.
3. Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara ada menyelesaikan tugas rumah sesuai dengan waktu yang ditetapkan, tetapi ada juga tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

## 2. Perilaku Belajar di Kampus

Bagaimana saudara melaksanakan tugas sebagai mahasiswa apakah sesuai dengan rencana belajar yang tercantum dalam KRS, tidak datang kuliah kecuali berhalangan, melaksanakan tugas sesuai aturan akademik, berusaha menguasai pelajaran yang menjadi tanggung jawab



saya, meningkatkan kemampuan belajar, mendiskusikan dengan teman bila mengalami kesulitan dalam belajar, belajar sesuai dengan yang direncanakan, dan mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh para dosen.

**Informan AA :** Saya belajar atau kuliah sesuai dengan jadwal kuliah atau sesuai dengan rencana KRS. Karena KRS adalah bagian dari mekanisme yang harus saya jalani selama saya sebagai mahasiswa.

Saya berusaha melaksanakan tugas sesuai dengan komitmen saya sebagai mahasiswa. Dari sisi moral, selalu dipertanyakan kapan mau selesai studinya. Karena orang tua maupun pemerintah Puncak Jaya yang juga menjembatani atau menyuarakan aspirasi maka bila belajar tidak sesuai dengan waktu maka pemerintah tidak lagi akan memberikan bantuan studi. Ini dilakukan oleh pemerintah, adalah salah satu bentuk motivasi belajar pada mahasiswa, karena mahasiswa yang belajar di Sulawesi utara adalah asset dari pemerintah untuk meneruskan pembangunan Puncak Jaya.

**Informan BB :** Pada intinya ada dua hal yang mempengaruhi dalam belajar di kampus

1. Secara pribadi kita melaksanakan sesuai dengan komitmen kita sebagai mahasiswa bahwa belajar adalah hal yang paling utama, karena saya datang di Manado untuk belajar. Walaupun dalam kenyataannya kami sering tidak Komitmen dengan apa yang menjadi rencana utama ketika datang ke Manado, yaitu belajar adalah utama. Kami sering menyimpang dari Komitmen yaitu banyak lalai dalam belajar. Kami hanya sering berkumpul berceritera saja sambil bernyanyi dan juga minum kopi tanpa memikirkan tugas-tugas yang harus dibelajarkan sebagai bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa.

2. Kita kuliah berarti terikat dengan aturan akademik. Dimana batas waktu kuliah itu 7 tahun, bila sudah lebih dari 7 tahun berarti sudah DO. Dan dalam kenyataannya banyak kami sering mengabaikan waktu kuliah ini, sehingga ada beberapa kami DO atau tidak dapat menyelesaikan studinya selama waktu yang telah ditentukan sesuai aturan akademik yaitu tujuh tahun.

**Informan CC :** Saya selalu berusaha melaksanakan tugas rumah sesuai dengan apa yang menjadi kewajiban saya sebagai mahasiswa. Dengan cara mendiskusikan dengan teman-teman, tukar pikiran untuk mendapatkan masukan. Hal ini saya harus lakukan walaupun sampai saat ini saya belum dapat menyelesaikan studi. Sekarang sudah 12 semester atau 6 tahun. Sisa waktu 1 tahun ini saya akan berusaha agar tidak DO.

**Informan DD :** Pelaksanaan belajar saya rasa belum maksimal. Rencana belajar yang harusnya dilaksanakan banyak kali melenceng atau belum dilaksanakan. Saya pun tidak tahu faktor apa yang mempengaruhinya, karena keputusan selalu ada pada diri kita sendiri. Saya sangat lalai dalam belajar, sehingga sampai saat ini belum selesai studi. Padahal sekarang saya sudah mau tujuh tahun. Hampir selesai waktu kuliah yang telah ditetapkan secara aturan akademik, bahwa waktu kuliah itu hanya tujuh tahun. Bila lebih dari tujuh tahun maka saya pasti sudah DO. Ini terjadi lama dalam penyelesaian studi, karena saya sendiri yang malas belajar, dan sering bolos dalam kuliah atau sering tidak masuk dalam kuliah, dan kebanyakan tidak membuat tugas rumah yang telah diberikan oleh dosen.

### 3. Mengerjakan Pembelajaran Rumah

Bagaimana saudara melaksanakan pembelajaran rumah: apakah sesuai dengan aturan akademik, lalai melaksanakan pembelajaran, bertanggung jawab, menguasai bidang materi yang ditugaskan, lambat melaksanakan pembelajaran, tidak melaksanakan pembelajaran rumah, melaksanakan pembelajaran rumah sesuai waktu yang telah ditetapkan.



**Informan AA :** Dalam melaksanakan pebelajaran rumah saya selalu mendiskusikannya dengan teman, dan berusaha melaksanakannya sesuai dengan apa yang ditugaskan dosen. Tugas rumah sering terlambat untuk memasukkannya dalam hal ini saya sering lalai mengerjakan pebelajaran rumah. Juga tugas yang telah saya buat, saya berusaha untuk dapat mempertanggungjawabkannya ketika itu ditanyakan oleh dosen. Saya juga sering terlambat dalam mengerjakan tugas, selalu lewat waktu yang telah ditetapkan dalam penyerahan tugas. Juga ada sering terjadi bahwa saya tidak menyerahkan tugas, karena ada tugas yang saya tidak bisa membuatnya karena saya tidak mengerti tentang tugas tersebut.

**Informan BB :** Dalam melaksanakan pebelajaran rumah selalu berusaha sesuai dengan apa yang ditugaskan oleh dosen. Kalau tugas itu saya tidak mengerti, maka saya berusaha untuk mendiskusikannya dengan teman-teman. Dan dalam mengerjakan tugas, sering saya lalai sehingga terlambat dalam memasukkan tugas. Kadang saya beralih lupa padahal kita memang lalai melaksanakan pebelajaran rumah. Hal ini terjadi karena saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman tanpa mengerjakan tugas-tugas rumah yang menjadi tanggung jawab saya sebagai mahasiswa.

Kelalaian ini membuat saya sampai hari ini belum juga selesai dalam studi, padahal saya sudah hampir tujuh tahun. Artinya bila tidak selesai pada tahun ini, maka saya tentunya akan DO. Oleh sebab itu saya berusaha agar sebelum bulan juni tahun ini (2022) saya sudah selesai dalam studi agar tidak terjadi yang namanya mahasiswa DO.

**Informan CC :** Pebelajaran rumah yang saya lakukan tidak bisa ditunda-tunda, harus selalu disesuaikan dengan waktu kapan tugas itu harus masuk. Sesuai dengan apa yang telah diatur oleh dosen, sebab apa yang telah diatur oleh dosen itu pasti sesuai dengan aturan akademik. Agar supaya mahasiswa itu juga memiliki Komitmen dalam mengerjakan tugas sebagaimana yang ditugaskan oleh dosen. Dan ini tentunya sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai mahasiswa, untuk mengerjakan pebelajaran rumah yang telah ditugaskan oleh dosen. Dosen juga selalu konsisten dengan apa yang ia sampaikan bahwa mahasiswa itu membuat tugas, dan memasukkannya dengan tepat waktu.

**Informan DD :** Selama ini saya merasa lalai dalam mengerjakan tugas rumah yang menjadi tanggung jawab saya sebagai mahasiswa. Hal ini terjadi karena saya suka santai-santai saja dengan teman-teman, sukan kumpul-kumpul tanpa memikirkan bahwa ada tugas yang harus diselesaikan. Hal yang fatal juga yang sering saya lakukan adalah bolos dalam kuliah, tidak masuk, sehingga membuat saya sulit untuk mengerjakan tugas karena tidak mengerti tentang tugas yang telah diberikan oleh dosen.

#### 4. Membaca Untuk Hiburan

Apakah saudara meluangkan waktu membaca untuk hiburan. Membaca untuk hiburan yaitu menghabiskan waktu tiga jam atau lebih setiap minggu untuk membaca sebagai hiburan, karena membaca adalah vital bagi keberhasilan sekarang maupun di masa depan. Makin sering membaca, makin kuat keterampilan membaca. Memulai kebiasaan membaca dengan cara mengunjungi perpustakaan, mencari buku yang topiknya disukai. Membaca tidak hanya melalui buku tetapi juga melalui online. Cari berita-berita terkini, majalah populer, atau buku yang dapat diakses secara online.

**Informan AA :** Sebagai mahasiswa saya juga sering membaca buku-buku yang lucu-lucu sebagai hiburan. Bahkan sering menghabiskan waktu saya untuk membaca sebagai hiburan. Dan ini memotivasi saya untuk membaca. Tapi untuk mengunjungi perpustakaan itu sangat jarang, dan yang saya lakukan adalah buku yang dapat diakses secara online.



**Informan BB :** Mengenai membaca buku hiburan, saya sangat jarang membaca buku hiburan. Yang saya lakukan adalah mendengar cerita-cerita hiburan. Kalau sudah mendengar cerita-cerita hiburan, pasti lupa dengan tugas-tugas rumah yang harus saya selesaikan. Waktu saya habis hanya mendengar cerita-cerita hiburan. Dan menjadi lalai dalam belajar, sehingga waktu studi saya hampir habis yaitu sudah mau tujuh tahun pada bulan juni yang akan datang.

**Informan CC :** Apakah saudara meluangkan waktu membaca untuk hiburan. Membaca untuk hiburan yaitu menghabiskan sekedar menghabiskan waktu. Membaca untuk hiburan bukan hobi, tetapi hanya menghabiskan waktu saja. Dan biasanya setelah habis membaca saya bergabung dengan teman-teman, bila mereka lagi santai-santai. Jadi saya tidak hobi membaca, padahal tugas saya sebagai mahasiswa itu harus membaca terus agar saya bisa mendapat ilmu lebih banyak, dan untuk studi tentunya akan lebih cepat selesai.

**Informan DD :** Kekurangan saya sebagai mahasiswa, saya kurang membaca. Pada hal tugas seorang mahasiswa itu harus gemar dan rajin membaca. Akibat saya kurang membaca, maka tugas-tugas rumah pun sering tidak dibuat.

## 5. Keterikatan Dengan Kampus

Ketertarikan dengan kampus ditandai dengan memiliki rasa peduli terhadap kampus demi menjaga nama baik kampus. Keterikatan di kampus dimulai dengan menemukan sesuatu yang disukai di kampus dan turut terlibat dalam suatu aktivitas yang ada di kampus.

**Informan AA :** ketertarikan dengan kampus, membuat saya merasa memiliki, bahwa kampus adalah tempat saya untuk belajar. Dan dengan merasa memiliki ini tentu saya berusaha menjaga nama baik kampus itu. Salah satunya adalah dengan rajin belajar. Berusaha untuk tidak terlambat dalam penyelesaian studi. saya senang di kampus karena banyak hal yang saya peroleh. Sehingga saya berusaha turut terlibat dalam aktivitas di kampus. Karena keterlibatan dalam aktivitas di kampus membuat saya lupa bahwa masa waktu studi saya sudah mau berakhir.

**Informan BB :** saya senang di kampus, oleh sebab itu saya merasa memiliki kampus dimana saya belajar. Walaupun sampai saat ini saya belum kunjung selesai studi. padahal waktu belajar saya juga sudah hampir habis. Di kampus saya juga sering ada keterlibatan dalam aktivitas kampus bersama-sama teman. Di kampus juga saya belajar bagaimana berorganisasi, belajar dalam memimpin, hal ini membuat saya lebih menyukai kehidupan kampus itu. Tapi sayangnya saya belum memiliki Komitmen belajar yang baik.

**Informan CC :** Ketertarikan dengan kampus ditandai dengan memiliki rasa peduli terhadap kampus demi menjaga nama baik kampus. Keterikatan di kampus dimulai dengan menemukan sesuatu yang disukai di kampus dan turut terlibat dalam suatu aktivitas yang ada di kampus.

Saya tertarik dengan kampus, membuat saya merasa memiliki dan peduli terhadap kampus. Dan saya berusaha menjaga nama baik kampus, salah satu cara adalah belajar dengan baik, selesai studi tepat waktu. Walaupun disadari banyak kami dari puncak jaya selesai studi di atas lima tahun.

**Informan DD :** Ketertarikan saya dengan kampus ditandai dengan memiliki rasa peduli terhadap kampus demi menjaga nama baik kampus. salah satu cara menjaga nama baik kampus



adalah dengan menyelesaikan studi tepat waktu. Keterikatan di kampus dimulai dengan menemukan sesuatu yang disukai di kampus dan turut terlibat dalam suatu aktivitas yang ada di kampus.

## **PEMBAHASAN**

Faktor – factor yang mempengaruhi Komitmen Belajar Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara: Ketepatan waktu, keterlibatan di kampus, mengerjakan pembelajaran rumah, membaca untuk hiburan, keterikatan dengan sekolah.

### **1. Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu adalah salah satu fungsi operatif dari manajemen. Ketepatan waktu dalam belajar adalah bentuk disiplin belajar. Disiplin secara harfiah dimaknai sebagai norma, kaidah tata tertib serta hukum, aturan yang harus di ataat, dipatuhi dan dilaksanakan dalam setiap pergaulan sebagaimana adanya tanpa bantahan dan penyimpangan. Pelaksanaan disiplin berarti kepatuhan individu atau kelompok pada norma, kaidah, hukum, aturan, prosedur dan system sebagai suatu keharusan. Individu dalam organisasi dalam melaksanakan tugasnya berusaha tepat waktu. Ketepatan waktu adalah bagian yang penting dalam tata tertib yang mencantumkan waktu belajar mahasiswa, mengerti akan tugas dan kewajibannya, maka semua rencana belajar yang telah ditetapkan dalam KRS dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Hasil penelitian tersebut lebih jelas dikemukakan oleh Mondy bahwa disiplin adalah kondisi kendali diri karyawan atau pegawai dan perilaku tertib yang menunjukkan tingkat belajar sama tim yang sesungguhnya dalam suatu organisasi (Mondi,1989).

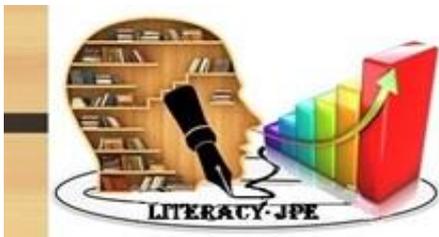
Mahasiswa dalam melaksanakan pembelajarannya sebagai mahasiswa, disesuaikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah ditetapkan. Sehingga rencana belajar bisa dilaksanakan sesuai dengan ketetapan waktu, sesuai apa yang telah direncanakan.

Ketepatan waktu melaksanakan tugas karena sesuai dengan KRS serta Komitmen dalam belajar. Komitmen belajar merupakan identifikasi dan keterlibatan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi kampus, keinginan mahasiswa untuk bisa selesai tepat waktu, tetap mempertahankan sebagai mahasiswa organisasi kemahasiswaan, dan kesediaan berusaha keras bagi pencapaian tujuan belajar. Menurut Lincoln dalam Bashaw & Grant, 1997:3). Komitmen organisasi mencakup kebanggaan mahasiswa, kesetiaan mahasiswa, dan kemauan mahasiswa organisasi.

Mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya memiliki komitmen yang begitu kuat untuk mempertahankan kemahasiswaannya dalam organisasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln. Masalah ketepatan waktu bagi mahasiswa belum optimal. Dikatakan belum optimal, misalnya dalam hal belajar. Hal seperti ini berarti mahasiswa tidak tepat waktu. Ketidaktepatan waktu juga dipengaruhi oleh perilaku mahasiswa itu sendiri. Ketidakseimbangan atau perbedaan fasilitas yang diberikan kepada semua mahasiswa yang berbeda menyebabkan ketidaktepatan waktu. Sedangkan Benkhoff (1997:3) melihat komitmen sebagai derajat kepedulian karyawan dan kontribusinya terhadap keberhasilan organisasi. Mahasiswa yang derajat kepeduliannya tinggi menghargai waktu, maka apa yang menjadi rencana belajar itu dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan, yaitu ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya, akan terlaksana dengan baik. Yaitu selesai tepat waktu.

### **2. Keterlibatan di Kampus**

Sebagai mahasiswa, keterlibatan di kampus adalah penting. Sebab di kampus adalah tempat saya untuk belajar. Bagaimana saudara melaksanakan tugas: apakah sesuai dengan rencana belajar, tidak datang kecuali berhalangan, melaksanakan tugas sesuai aturan akademik, berusaha menguasai pembelajaran yang menjadi tanggung jawab saya, meningkatkan kemampuan belajar,



mendiskusikan dengan teman bila mengalami kesulitan dalam pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai pedoman belajar, melaksanakan pembelajaran dengan loyal.

Komitmen merupakan pengendalian lahiriah dan batiniah pada norma yang berlaku secara tulus dan patuh dengan tujuan agar segala upaya dan daya manusia berjalan mematuhi aturan dan norma serta kultur organisasi yang telah disepakati bersama. Carrell, Elbert, dan Hatfield (2006: 356) mengemukakan bahwa disiplin merupakan bagian yang menjiwai keseluruhan fungsi-fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja setiap individu dalam organisasi. Berarti semua kegiatan tanpa disiplin tidak akan menghasilkan sesuatu kinerja yang bermanfaat.

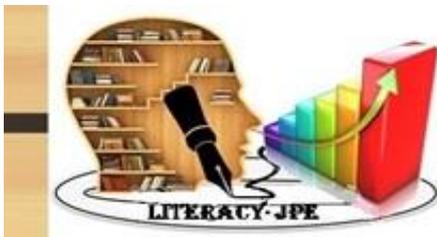
Mahasiswa dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana belajar. Rencana belajar adalah bagian dari mekanisme Internal kampus yang telah menjadi bagian terpenting dalam melakukan agenda belajar. Tugas-tugas dilaksanakan sesuai dengan rencana belajar. Rencana belajar yang selalu melekat pada mahasiswa yaitu terkait dengan pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah. Dalam pengambilan keputusan memecahkan masalah sangat diperlukan komunikasi dengan teman – teman mahasiswa terutama dalam satu kelas atau satu jurusan adalah bagian terpenting untuk membahas suatu masalah. Hal ini jelas sebagaimana dikemukakan oleh Terry (2006: 356) menyatakan bahwa kejujuran memang bersifat vital pada setiap situasi komunikasi, tetapi disamping itu pengungkapan perasaan pribadi, kesediaan untuk menyatakan pandangan-pandangan yang bertentangan dan kejujuran dalam hal ini mengevaluasi usaha-usaha rekan-rekan sebelajar juga tidak kurang pentingnya. Hal ini jelas dikemukakan oleh Terry bahwa dalam pengambilan keputusan komunikasi adalah sangat penting, dengan menghargai pendapat-pendapat teman-teman dengan cara mengevaluasi, dan hasilnya dijadikan bahan pengambilan keputusan. Komunikasi sangat penting bila dilakukan dengan tepat pasti keputusan yang diambil akan tepat pula. Oleh sebab itu membangun komunikasi sesama teman dalam pengambilan keputusan adalah suatu hal yang sangat penting bagi seorang mahasiswa. Dengan komunikasi yang terbangun baik dari sesama mahasiswa akan mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar terlihat dari perilaku mereka dalam melaksanakan tugas sebagai mahasiswa apakah sesuai dengan rencana belajar, tidak datang kecuali berhalangan, melaksanakan tugas sesuai aturan akademik, menguasai pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, meningkatkan kemampuan belajar, mendiskusikan dengan teman bila mengalami kesulitan dalam pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai pedoman belajar, melaksanakan pembelajaran dengan loyal. Hal-hal tersebut adalah salah satu bagian dari perilaku belajar mahasiswa yang harus dilaksanakannya sesuai dengan kewajiban sebagai mahasiswa.

### **3. Mengerjakan Pekerjaan Rumah**

Bagaimana saudara melaksanakan pembelajaran: apakah sesuai dengan aturan organisasi kampus, ceroboh melaksanakan pembelajaran, lalai melaksanakan pembelajaran, bertanggung jawab, menguasai bidang pembelajaran, lambat melaksanakan pembelajaran, tidak melaksanakan pembelajaran diluar batas kewenangan, melaksanakan pembelajaran sesuai ketentuan yang digariskan.

Hasil penelitian tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Wursanto (1996: 89) makna disiplin merupakan suatu kepatuhan terhadap aturan, norma-norma, patokan-patokan hukum dan tata tertib yang berlaku. Jadi jelas bahwa mahasiswa yang memiliki disiplin dalam melaksanakan tugasnya adalah Dewan yang selalu mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan. Sebab dengan mematuhi aturan-aturan dalam melaksanakan pembelajaran, berarti ia juga bertanggung jawab atas pembelajarannya, dan bahkan menguasai aturan-aturan dan bidang pembelajarannya. Tetapi sebaliknya mereka yang melaksanakan tugas tidak sesuai dengan aturan, adalah mereka yang tidak menguasai bidang pembelajarannya, bahkan lambat melaksanakan pembelajarannya, juga mengerjakan pembelajaran diluar batas kewenangannya.

Mahasiswa yang kurang bertanggung jawab atas pembelajarannya, dosen harus bertanggung jawab, karena secara struktur yang menggerakkan agenda komisi adalah dosen. Bila dosen mampu menggerakkan para mahasiswanya dalam melaksanakan tugasnya, maka mahasiswa akan patuh



terhadap aturan yang berlaku. Hal ini lebih jelas dikemukakan oleh Robinsons & Judge (2007: 216) kepemimpinan ditunjukkan oleh kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang bertindak sebagai pemimpin untuk mempengaruhi kelompok untuk mencapai visi atau tujuan yang ditetapkan. Lebih jelas dikemukakan oleh Brian O'Neil, bahwa kepemimpinan tampak pada kualitas dan standar hasil yang dicapai yaitu apakah melebihi ukuran atau norma yang ditetapkan dan apakah ini dilaksanakan dalam suasana yang kondusif tanpa tekanan atau keterpaksaan.

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya harus mampu memberikan dorongan kepada para bawahannya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat diselesaikan dalam suasana yang kondusif tanpa tekanan atau keterpaksaan, tetapi selalu mengacu pada aturan dan ketetapan yang berlaku dalam organisasi. DPRD sebagai organisasi mempunyai tugas membentuk peraturan dan juga melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan daerah. Dewan sebagai pemimpin dalam melaksanakan pembelajarannya tidak bisa neko-neko harus selalu disesuaikan dengan aturan, konsisten dengan aturan, dan harus bertanggung jawab terhadap pembelajarannya, salah satunya adalah patuh terhadap keputusan.

#### **4. Membaca Untuk Hiburan**

Membaca untuk hiburan yaitu dalam rangka menghabiskan waktu. Sebagai mahasiswa saya juga sering membaca buku-buku yang lucu-lucu sebagai hiburan. Bahkan sering menghabiskan waktu saya untuk membaca sebagai hiburan. Dan ini memotivasi saya untuk membaca. Tapi untuk mengunjungi perpustakaan itu sangat jarang, dan yang saya lakukan adalah buku yang dapat diakses secara online.

Mengenai membaca buku hiburan, saya sangat jarang membaca buku hiburan. Yang saya lakukan adalah mendengar cerita-cerita hiburan. Kalau sudah mendengar cerita-cerita hiburan, pasti lupa dengan tugas-tugas rumah yang harus saya selesaikan. Waktu saya habis hanya mendengar cerita-cerita hiburan. Dan menjadi lalai dalam belajar, sehingga waktu studi saya hampir habis yaitu sudah mau tujuh tahun pada bulan juni yang akan datang.

Apakah saudara meluangkan waktu membaca untuk hiburan. Membaca untuk hiburan yaitu menghabiskan sekedar menghabiskan waktu. Membaca untuk hiburan bukan hobi, tetapi hanya menghabiskan waktu saja. Dan biasanya setelah habis membaca saya bergabung dengan teman-teman, bila mereka lagi santai-santai. Jadi saya tidak hobi membaca, padahal tugas saya sebagai mahasiswa itu harus membaca terus agar saya bisa mendapat ilmu lebih banyak, dan untuk studi tentunya akan lebih cepat selesai.

Kekurangan saya sebagai mahasiswa, saya kurang membaca. Pada hal tugas seorang mahasiswa itu harus gemar dan rajin membaca. Akibat saya kurang membaca, maka tugas-tugas rumah pun sering tidak dibuat.

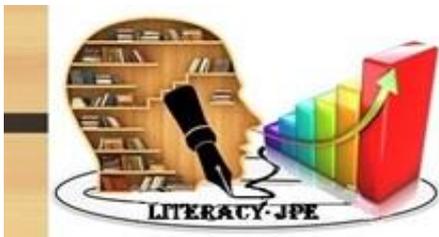
Membaca untuk hiburan. saudara membaca untuk hiburan,.. pembelajaran sesuai informasi dosen, berusaha menkonsultasikan hal-hal yang bersifat incidental kepada dosen, berusaha menahan diri apabila berhadapan dengan tugas yang dapat mengganggu tugas pokok sebagai mahasiswa, Keadaan orang lain tidak menjadi penghalang dalam setiap pelaksanaan perintah dosen.

#### **5. Keterikatan Dengan Kampus**

Bagaimana saudara melaksanakan pembelajaran: melaksanakan pembelajaran sesuai informasi dosen, berusaha menkonsultasikan hal-hal yang bersifat incidental kepada dosen, berusaha menahan diri apabila berhadapan dengan tugas yang dapat mengganggu tugas pokok sebagai mahasiswa, Keadaan orang lain tidak menjadi penghalang dalam setiap pelaksanaan perintah dosen.

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan informasi atau apa yang diamanatkan oleh Dosen. Yang penting tidak keluar dari koridor, tidak keluar mekanisme. Implementasinya yaitu penjabaran belajar sesuai dengan apa yang diperintah oleh dosen, sehingga belajar ini profesional dan terukur.

Koordinasi dengan dosen adalah hal yang penting dalam kaitan melaksanakan pelaksanaan



tugas, walaupun terkadang tidak sesuai dengan pembelajaran kita. Kadang kadang teori tidak sesuai dengan apa yang dihadapi. Kecenderungan dari para pelaksana mempunyai konsekuensi-konsekuensi penting bagi implementasi kebijakan yang efektif. Jika para pelaksana bersikap baik terhadap suatu kebijakan tertentu yang dalam hal ini berarti adanya dukungan, kemungkinan besar mereka melaksanakan kebijakan sebagaimana yang diinginkan oleh para pembuat keputusan awal. Intensitas kecenderungan-kecenderungan dari para pelaksana kebijakan akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian kebijakan (Winarno, 2002:110).

Kesabaran merupakan modal utama sebagai mahasiswa dalam melaksanakan tugas. Perbedaan pendapat dalam diskusi, dalam pengambilan keputusan harus dilakukan secara baik. Kesabaran adalah bagian dari filosofi sehingga kita bisa melahirkan pemikiran pemikiran rasional, yang diperlukan.

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kesepakatan bersama yang terlihat pada Kartu Rencana Studi (KRS) harus dilaksanakan dengan baik. Mengkonsultasikan persoalan persoalan yang penting kepada dosen, mengantisipasi melebarnya suatu persoalan dalam hal belajar.

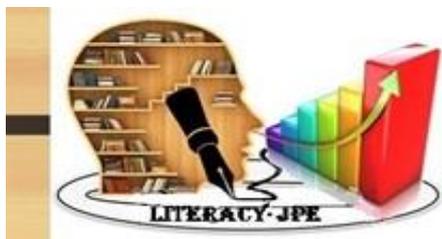
## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data maka penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara dalam melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan studinya. Namun Komitmen belajarnya Artinya ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi belum dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga rata-rata selesai studi di atas lima tahun. Hal ini menunjukkan tingkat Komitmen dalam mencapai tujuan belajar belum optimal.
2. Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara memiliki perilaku taat dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya, atas dasar adanya kesadaran dan keinsafan bukan paksaan. Artinya Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara melaksanakan tugas karena adanya tanggungjawab.
3. Kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan tugas, karena adanya komunikasi yang baik dalam organisasi kampus, dengan saling mengerti, menghargai, adanya keterbukaan, kepercayaan, kerjasama dalam belajar dalam meningkatkan komitmen belajar.
4. Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara, melaksanakan tugas sesuai Kartu Rencana Studi (KRS). Artinya pelaksanaan tugas oleh Mahasiswa Puncak Jaya di Sulawesi Utara sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh aturan, tidak keluar dari koridor, dan sesuai dengan mekanisme organisasi akademik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, Aksara, Jakarta.
- Bashaw R. Edward dan Grant, Stephen. *Exploring the Instinctive Nature Of Work Commitment: Their Relationship with Personal Characteristic, Job Performance and propensity to Leave*, Jurnal of Personal Selling and Sales Management, 1994. Vol.XV.
- Benkhoff. 1997. “ *Ignoring Comitment and Performance* “ (Human Relations).
- Brian O'Neil, [Vadim Kotelnikov](http://www.1000advices.com/guru/leadership.html), *effective leadership*, <http://www.1000advices.com/guru/leadership.html>
- Carrel *at.all*. 1995. *Human Resources Management* (New Jersey: Prentice Hall Inc.



- George R. Terry. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Alumni.
- Handoko, T. Hani. 2003 *Manajemen Edisi II*, Yoayakarta: BPF
- Harahap, sofyan syarif. 2001. *Sistem Pengawasan Manajemen*, Jakarta: PT. Pustaka Quantum
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*: Jakarta Bumi Aksara.
- Hidayat, Syarifuddin. 2000. *Metode Penelitia*, Bandung: Mandar Maju.
- Kadarman, A.M. dan Udayana, Jusuf. 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: PT. Prehallindo.
- Manullang, M. 2002. *Dasar - dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Masenaf. 1990. *Sistem Pemerintahan di Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung
- Nawawi, Hadari. 1993. *Pengawasan Melekat di Lingkungan Aparatur Pemerintahan*, Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010, Tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.*
- Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Peraturan ewan Perwakilan Rakyat Daerah tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*
- Robbins. & Judge . 2007. *The Administrative Process: Intergratting Theory and Practice*. Prentice-Hall.
- Mondy Wayne R, Shane R, Premeaux, , dan Lonnie D.Phelps. *The Need for Discipline*, Supervisory Management. 1989
- Rivai Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Murai Kencan.
- Simamora Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Soegeng Prijodarminto.. 1994. *Disiplin, kiat menuju sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sugiono, 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedelapan, Penerbit CV. Alfabeta, Sukarna, 1995. *Teknik Pengawasan Pegawai*, Penerbit Jaya Sakti, Jakarta.
- Undang Undang Nomor 27 Tahun 2009 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*
- Wursanto. *Manajemen Kepegawaian*. (Yogyakarta: Kanisius.1996.
- Simamora Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006).



**LITERACY  
JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI**